



PSIM Mulai Tingkatkan Intensitas Latihan

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta mulai meningkatkan intensitas latihan di tengah penghentian sementara kompetisi Liga 2 2022/2023. Hal ini dilakukan sebagai persiapan menuju kompetisi sepak bola nasional yang kabarnya bakal segera diputar.

Jika benar kompetisi Liga 2 akan diputar dalam jangka waktu satu sampai dua bulan mendatang, maka dengan menaikkan intensitas latihan menjadi ideal untuk mempersiapkan pertandingan berikutnya. Laga berikutnya nanti, adalah melawan Persijap Jepara.

"Kami akan menaikkan intensitas pelan-pelan sambil melihat situasi yang ada, karena kami tidak bisa menaikkan intensitas latihan langsung maksimal," kata pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto di Stadion Sultan Agung, Bantul usai memimpin latihan, Jumat (11/11).

Dalam sepekan ini Yudha Alkanza dan kawan-kawan diberi sejumlah materi latihan taktikal. Materi ini penting untuk diberikan kepada penggawa Laskar Mataram, melihat salah satu kekurangan tim dalam

menjalani awal musim kompetisi adalah taktik, selain fisik.

"Kami latihan di sepertiga akhir pertahanan lawan untuk menciptakan ruang, memanfaatkan ruang. Kami juga membuat ruang di belakang lini pertahanan lawan agar bisaantisipasi *counter attack*. Jangan sampai *attacking* justru hilang dan terkena *counter attack*," kata Erwan.

Seperti diketahui, pada laga ketujuh atau partai terakhir sebelum liga dihentikan, Laskar Mataram harus menyerah dari Gresik United dengan skor 0-2. Dua gol yang dicetak Gresik United tak lepas dari strategi serangan balik musuh.

Di gol kedua gelandang Gresik I Gede Sukada sukses melewati pemain belakang PSIM, dengan diawali serangan balik yang tak terduga. Gol pun tak bisa dihindarkan karena pemain belakang Laskar Mataram telat mengantisipasi serangan itu.

Pelatih asal Magelang ini mengungkapkan jika tim pelatih akan terus meningkatkan *chemistry* antar pemain melalui *game* di akhir latihan. Tujuannya, seluruh pe-



DOK. PSIM YOGYAKARTA

LATIHAN - Pemain PSIM Yogyakarta saat melakukan latihan di Stadion Sultan Agung Bantul, Jumat (11/11).

main bisa semakin memahami keinginan teman-temannya yang lain saat di lapangan.

"*Game* itu kan menggunakan lapangan yang besar jadi *conditioning* pemain juga meningkat. Dan

untuk pemain kan kami sering rotasi komposisinya. Harapannya masing-masing paham keinginan temannya, sehingga *chemistry* bisa terjalin dengan baik," tandas Erwan. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005